

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Jember yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusanya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Politeknik Negeri Jember memfokuskan diri terhadap pendidikan vokasi melalui jenjang Diploma III, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 jurusan, 22 program studi, dan Program Pasca Sarjana Sains Terapan. Salah satu program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut yaitu Manajemen Agribisnis. Pada program studi Manajemen Agribisnis terdapat syarat kelulusan mahasiswa salah satunya yaitu melaksanakan magang yang di tempuh pada saat semester 6 atau setara dengan satu semester.

Magang bertujuan untuk menyelaraskan antara sistem pendidikan dan dunia kerja guna meningkatkan keterampilan dan mendapatkan pengalaman di dalam dunia kerja. Pelaksanaan Magang untuk Diploma III dilaksanakan pada awal semester VI dengan bobot 20 SKS atau setara dengan jangka waktu selama 768 jam dan setara 4 bulan yang di dalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan, dan penyusunan laporan pelaksanaan Magang maksimal 1 bulan. Kegiatan Magang dilaksanakan secara berkelompok di salah satu lokasi sesuai dengan mata perkuliahan pada Program Studi Manajemen Agribisnis. Lokasi yang digunakan bertempat di PT BAROCA FARMER Kota Batu Malang atau lebih tepatnya di Kebun Petik Apel KWB.

Kebun Petik Apel KWB (Kawasan Wisata Batu) merupakan usaha milik pribadi atau perseorangan yang bergerak di bidang pertanian khususnya budidaya tanaman apel. Kebun Petik Apel KWB dimanfaatkan sebagai tempat wisata yang

dibuka setiap hari dan para pengunjung bisa memetik bahkan makan langsung buah apel di tempat. Namun sebelum mengelilingi kebun, wisatawan akan dipandu oleh pendamping yang akan menjelaskan buah apel mana yang sudah bisa langsung dipetik. Selain itu, para pendamping juga mengedukasi mengenai jenis-jenis buah apel dan tata cara pemetikan buah apel yang benar yang ada di kawasan tersebut. Jenis-jenis apel yang dibudidayakan di Malang dan Batu, ada 5 jenis yaitu Apel Manalagi, Apel Rome Beauty, Apel Granny Smith, Apel Anna dan Apel Wanglin. Tiap jenis apel memiliki rasa dan tekstur daging buah yang berbeda.

Kegiatan Magang yang dilakukan di Kebun Petik Apel KWB yaitu melakukan *briefing* kepada pengunjung atau wisatawan terkait informasi cara memetik apel di dalam kebun. Selain itu, membantu membagikan kantong plastik, keranjang kepada pengunjung apabila pengunjung akan membawa pulang buah apel. Membantu proses penimbangan buah, melakukan kegiatan sortir apel dengan cara memisahkan buah apel yang layak dan tidak layak, melakukan kegiatan *packing* apel dengan cara membungkus apel ke dalam jarring dan melakukan proses pemasaran produk yang dijual seperti keripik, tonic apel dan bumbu rujak. Selain kegiatan tersebut, mahasiswa juga membantu para wisatawan apabila mengalami kesulitan di dalam kebun. Membudidayakan tanaman apel khususnya jenis apel Anna.

Budidaya tanaman apel Anna dilakukan mulai pembibitan, persiapan media tanam, penyiapan lahan, pemupukan, pengendalian dan penyemprotan, sampai dengan pemanenan. Pada pembibitan tanaman apel Anna menggunakan cara okulasi atau dengan cara sambung. Cara Okulasi merupakan salah satu teknik perbanyakan secara vegetatif buatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu tanaman melalui penempelan sepotong kulit pohon dengan mata tunas dari batang atas yang ditempelkan pada irisan kulit pohon lain dari batang bawah sehingga dapat tumbuh dan bersatu menjadi individu yang baru. Dalam perawatan tanaman apel Anna perlu diperhatikan dalam pengendalian hama dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan jika sudah memang menyebar, namun untuk

pencegahannya sendiri harus dirawat dengan baik dan untuk pemupukannya juga harus diperhatikan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan
2. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal pada saat terjun ke lapangan.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang praktis secara langsung sehingga dapat merumuskan serta memecahkan permasalahan di lapangan dalam bidang pertanian.
4. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan dilapangan dengan yang diperoleh dibangku perkuliahan
5. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Dapat melakukan cara budidaya tanaman apel.
2. Dapat meleakukan proses produksi keripik apel.
3. Dapat mengetahui manajemen wisata petik apel.
4. Dapat mengetahui proses pemasaran apel.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Mahasiswa dapat melakukan cara berkomunikasi antar wisatawan atau pengunjung melalui kegiatan wisata petik apel
2. Menumbuhkan sikap solidaritas dan sikap kerja sama antar mahasiswa
3. Dapat mempelajari cara manajemen yang baik dalam proses pemasaran
4. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi

- Tempat : PT Baroca Farmer
- Alamat : Jl Raya Gondang 5, RT 001/ RW 002, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia.

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

- Waktu Pelaksanaan : 01 Maret 2023 s/d 31 Mei 2023
- Hari Kerja : Senin – Sabtu
- Jam Kerja : 08.00 s/d 17.00 WIB

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Magang ini dilakukan secara mandiri dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

#### 1. Orientasi

Melakukan kegiatan orientasi lingkungan sebelum melakukan praktik lapang dengan tujuan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan saat magang berlangsung dan untuk mengenali lingkungan magang.

#### 2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan praktik lapang yang akan dilakukan sehingga mempermudah saat melakukan kegiatan praktik langsung dan pencatatan data yang berkaitan dengan topik laporan.

#### 3. Wawancara

Menggali informasi dan pemahaman dari direktur perusahaan yang sekaligus merangkap sebagai pembimbing lapang mengenai hal yang berkaitan dengan perusahaandan juga kegiatan magang.

#### 4. Praktik Lapang

Melakukan praktik langsung ke lapang sesuai kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk menambah informasi dan pemahaman mengenai seluruh kegiatan di apang.

#### 5. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dalam bentuk gambar mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan.

#### 6. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang diperoleh dari beberapa sumber. Bertujuan untuk memperoleh data tambahan.